

Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kecamatan Sandubaya

Baiq Eka Febrina*, Nurhasanah, Ika Rachmayani

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: febrianaibaiqeka5@gmail.com

Article History

Received : September 16th, 2025

Revised : October 23th, 2025

Accepted : November 10th, 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak usia dini di TK Kecamatan Sandubaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa di TK Kecamatan Sandubaya yang berjumlah 638 orang tua, sedangkan sampel penelitian berjumlah 51 responden yang dipilih dengan *teknik simple random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *Pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ dan memenuhi asumsi linearitas dengan nilai *deviation from linearity* sebesar $0,191 > 0,05$. Uji hipotesis melalui korelasi *Pearson product moment* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak usia dini. Koefisien korelasi sebesar 0,599 menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi keterlibatan orang tua maka semakin optimal perkembangan anak usia dini.

Keywords: Keterlibatan Orang Tua, Perkembangan Anak, Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pada masa ini anak cepat menangkap segala sesuatu yang dilihat dan didengarnya (Astini, 2023). Pada fase ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Anak usia dini merupakan usia yang di mana anak-anak dengan mudah mencerna dan meniru apa yang mereka lihat di kehidupan mereka (Sativa, 2024). Periode ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidup, yaitu antara usia 0 hingga 6 tahun, yang sering disebut sebagai masa emas (*golden age*). Dilihat dari tahapan perkembangannya, anak usia dini berada pada masa emas (Anjani dkk., 2023).

Perkembangan anak usia dini merupakan fase yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak, karena pada periode ini otak anak berkembang sangat pesat dan semua aspek kehidupannya mulai terbentuk. Pada masa ini anak-anak mengalami proses perkembangan, seperti perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan mental, perkembangan

sosial, perkembangan emosional, maupun perkembangan moral (Sartini, 2022). Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lingkungan sekitar untuk memberikan stimulasi yang tepat guna mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal (Fitriani & Wulandari, 2022). Jika stimulus yang diberikan tepat dan memadai, maka perkembangan anak akan optimal. Namun, keberhasilan pemberian stimulasi tersebut bergantung pada peran lingkungan yakni keluarga.

Keluarga merupakan pondasi terpenting dalam membentuk anak terutama dalam mendidiknya (Nopiyanti, 2021). Peran keluarga sangat penting karena pengaruh utama perkembangan anak berasal dari lingkungan keluarganya (Fahrudin, 2018). Dalam keluarga, anak-anak belajar sifat-sifat mulia, cara berinteraksi, berkomunikasi, serta memperoleh keterampilan hidup dan keyakinan (Helmawati, 2020). Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, khususnya orang tua. Orang tua adalah panutan utama bagi anak-anaknya. Anak meniru perilaku, sikap, dan gaya komunikasi orang tuanya yang berdampak besar pada perkembangannya

(Rahmawati 2023). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam segala aspek kehidupan anak, memberikan perhatian, bimbingan dan stimulasi yang tepat, merupakan landasan yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Keterlibatan orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan anak usia dini karena berdampak langsung terhadap seluruh aspek perkembangan anak (Sururiyah, 2019). Peran mereka tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan dasar saja, tetapi juga sebagai pendamping utama dalam memberikan rangsangan, kasih sayang, pembiasaan, serta contoh sikap dan perilaku. Keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Dukungan aktif dari orang tua diharapkan dapat mendorong optimalisasi kemampuan belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada tahapan perkembangan selanjutnya (Wiguna & Sunariyadi, 2021). Bukan itu saja, Keterlibatan orang tua meliputi aspek seperti memberikan waktu untuk bermain, membacakan buku cerita, membimbing anak dalam kegiatan belajar, memberikan arahan yang positif, serta menciptakan lingkungan aman dan nyaman untuk anak. Keterlibatan ini memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan anak-anak mereka (Lestari & Prima, 2020). Tujuannya adalah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kontak antara guru dan orang tua atau antara orang tua dan guru (Sufiati et al., 2022).

Berdasarkan pengamatan di berbagai lembaga PAUD bahwa sebagian orang tua masih memiliki pemahaman yang minim mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam mendampingi tumbuh kembang anaknya. Banyak orang tua yang menganggap bahwa perkembangan anak merupakan tanggung jawab guru. Guru harus memperhatikan dan memaksimalkan dalam mengajar selama kegiatan belajar mengajar dikelas (Jaelani, 2022). Akibatnya, orang tua lebih percaya pada sekolah untuk pendidikan dan perkembangan anak-anaknya (Wijayanti, 2018). Di sisi lain juga, ada pula orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memiliki cukup waktu bersama dengan anaknya. Tidak sedikit pula yang menyerahkan pengasuhan kepada kakek-nenek atau pengasuh. Rendahnya peran

orang tua dalam pendidikan anaknya disebabkan karena sebagian orang tua merasa terlalu sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu untuk mengulas kembali apa yang sudah dipelajari anaknya di sekolah, atau karena orang tua kurang memahami ilmu yang diajarkan di sekolah dan menganggap hal tersebut merupakan tanggung jawab guru. (Irma dkk, 2019).

Kecamatan Sandubaya, sebagai salah satu kecamatan yang terletak di pusat Kota Mataram, merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat, termasuk keluarga dengan anak usia dini. Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan dapat dilihat dalam beberapa dimensi, seperti pemberian perhatian, komunikasi yang terbuka, keterlibatan dalam kegiatan belajar, serta keterlibatan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak yang berada di wilayah Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Penelitian ini secara khusus ingin mengungkap sejauh mana intensitas dan kualitas keterlibatan orang tua baik dalam bentuk bimbingan di rumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, maupun dukungan emosional dan sosial berpengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, agama, serta motorik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mendorong terciptanya sinergi antara keluarga dan satuan pendidikan PAUD dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung pencapaian perkembangan optimal anak usia dini, khususnya diseluruh kecamatan sandubaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini akan dilakukan di seluruh Taman Kanak-kanak Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik berjumlah 638 anak. Sampel penelitian berjumlah 51 anak. Penentuan jumlah sampel ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2017) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dapat dilakukan sebesar 10% dari total populasi. Oleh karena itu, 10% dari 638 adalah sekitar 63,8 dibulatkan menjadi 64 anak. Namun, dalam

penelitian ini diambil sebanyak 51 anak sebagai sampel yang dipilih dengan *teknik simple random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dengan melibatkan 51 orang tua siswa yang ada di TK Kecamatan Sandubaya. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan pendekatan metode kuantitatif.

Sebelum angket disebarakan kepada responden, instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji validitas agar data yang diperoleh benar-benar valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi menggunakan formula Gregory. Adapun hasil uji validasi isi instrumen oleh ahli memperoleh hasil sebesar 1 dengan kategori validasi sangat tinggi sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif dari variabel Keterlibatan Orang Tua dengan perkembangan anak dapat di lihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Keterlibatan Orang Tua dan Perekembangan Anak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Orang Tua	51	24.00	40.00	35.21	3.55
Perkembangan Anak	51	34.00	50.00	42.98	4.11
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang variabel keterlibatan orang tua diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 35,21 dengan standar deviasi 3,55. Selanjutnya, dari variabel perkembangan anak dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang variabel perkembangan anak memiliki nilai rata-rata skor sebesar 42.98 dengan standar deviasi 4.11. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar di antara skor yang diberikan responden.

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan secara keseluruhan dengan menggabungkan 2 variabel X dan Y. Dasar pengambilan keputusan normalitas jika nilai signifikasi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Analisis data pada uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS 30. Berikut hasil normalitas Kolmogrov-Smirnov di sajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	2,82024304
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,065
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas, di peroleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang lebih besar dari 0.05. Hasil ini

menunjukkan bahwa residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memuhi data parametik maka dilakukan uji linearitas. Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah kedua variable, yaitu variable keterlibatan orang tua dan perkembangan anak memiliki hubungan yang signifikan linier atau tidak secara signifikan.

Tabel 3. Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between (Combined) Groups	380,215	12	31,684	4,912	0,000
	Linearity	250,432	1	250,432	38,812	0,000
	Deviation from Linearity	129,783	11	11,798	1,418	0,191
	Within Groups	240,295	38	6,323		
	Total	620,51	50			

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji linieritas di atas diketahui nilai signifikansi *deviation from linieriti* sebesar 0.191 yang berarti nilai tersebut > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut memiliki hubungan yang linier antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak.

Selain itu, nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar 0.599 yang menunjukkan bahwa angka tersebut bernilai positif (+) maka korelasi *product moment* yang berarti hubungan tersebut berjalan searah, semakin tinggi keterlibatan orang tua maka semakin tinggi pula perkembangan anak di TK begitupun sebaliknya

Uji Analisis Korelasi

Uji korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara kedua variable yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan korelasi *product moment* jika nilai signifikansi <0,05 maka berkorelasi atau terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan yang signifikan. Adapun hasil dari uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Korelasi Pearson
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	51	51
Y	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	51	51

Berdasarkan hasil Tabel 4 uji korelasi *product moment* di atas, diperoleh nilai signifikansi antara keterlibatan orang tua (X) dengan perkembangan anak (Y) yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan perkembangan anak.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di semua TK yang berada di Kecamatan Sandubaya tahun ajaran 2025/2026 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 51 responden yaitu orang tua siswa. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak usia dini. Uji hipotesis dengan metode korelasi *product moment* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak usia dini. Hal ini didukung oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.599. Berdasarkan kriteria penafsiran korelasi, nilai 0.599 berada pada rentang 0.40 – 0.599 yang termasuk dalam kategori sedang menuju kuat. antara keterlibatan orang tua dengan

perkembangan anak usia dini di TK Kecamatan Sandubaya.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik dan perkembangan anak, peran orang tua meliputi komunikasi dengan sekolah, membantu anak belajar di rumah, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan menciptakan lingkungan rumah yang kondusif (Epstein, 2018). Keterlibatan orang tua memiliki fungsi yang sangat vital dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam kehidupan anak, baik dari segi moral, agama, kognitif, sosial, emosional maupun akademis, akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat (Firdaus dan Ulfa, 2022), kehadiran orang tua dalam pengasuhan berperan dalam pembentukan karakter anak, meningkatkan rasa aman, serta memperlancar hubungan emosional antara anak dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam bidang pendidikan memiliki hubungan signifikan dengan perilaku sosial emosional anak usia dini. Anak yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tuanya menunjukkan perilaku sosial yang lebih baik, rasa percaya diri, dan keterampilan berinteraksi yang positif (Gustiana dkk, 2022).

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua di TK yang berada di Kecamatan Sandubaya sudah menerapkan keterlibatan dalam pendidikan anak usia dini dengan cukup baik. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, sebagian besar orang tua senantiasa mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah, memberikan motivasi, serta memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dalam pelaksanaan keterlibatan, orang tua lebih menekankan pada pemberian dukungan emosional dan dorongan positif agar anak lebih percaya diri dalam belajar. Selain itu, orang tua juga berperan aktif dalam komunikasi dengan guru, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat selaras dengan pola asuh di rumah. Evaluasi keterlibatan orang tua terlihat dari kebiasaan mereka memantau hasil belajar anak melalui buku laporan perkembangan, serta memberikan umpan balik kepada guru. Untuk tindak lanjut, sebagian besar orang tua melakukan pendampingan tambahan di rumah, seperti membiasakan anak membaca, menulis, dan berinteraksi dalam lingkungan

sosial, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan masing-masing anak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Eva Gustiana dan Agatha Kristi Pramudika, 2022) yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua di RA An Nuur Manggari termasuk kategori tinggi (78,38%) dan berhubungan signifikan dengan perilaku sosial emosional anak yang juga tinggi (54%). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat membentuk perilaku sosial yang positif pada anak. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Rani Rahmawati, 2023) yang mengungkapkan bahwa mayoritas orang tua terlibat aktif dalam proses evaluasi belajar anak PAUD, meskipun masih ada hambatan berupa keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman, dan komunikasi yang belum optimal. Hal ini menunjukkan perlunya program peningkatan literasi orang tua mengenai proses evaluasi perkembangan anak.

Selain itu keterlibatan orang tua memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar anak. Anak-anak dengan orang tua yang terlibat aktif menunjukkan semangat, kepercayaan diri, dan partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan sekolah (Badriyah dkk, 2025). Penelitian (Wulan dkk, 2024) juga memperkuat temuan ini dengan bukti adanya hubungan positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Anjani dkk, 2024) yang menemukan bahwa tingkat keterlibatan orang tua di delapan lembaga PAUD rata-rata pada kategori sedang hingga tinggi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa tren keterlibatan orang tua di berbagai daerah cenderung positif, walaupun variasi tingkat keterlibatan tetap dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan karakteristik keluarga. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam perkembangan anak usia dini. Keterlibatan tersebut mencakup berbagai dukungan emosional, pendampingan belajar, komunikasi efektif dengan guru, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi antara keterlibatan orang tua (X) dengan perkembangan anak (Y) yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak. Selain itu, nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar 0.599 yang menunjukkan bahwa angka tersebut bernilai positif (+) maka korelasi *product moment* yang berarti hubungan tersebut berjalan searah, semakin tinggi keterlibatan orang tua maka semakin tinggi pula perkembangan anak di TK begitupun sebaliknya. Diketahui nilai r_{hitung} yang didapat yaitu 0.599 berada di antara koefisien dari 0.40 – 0,599 oleh karena itu, hubungan keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak berkategori sedang ke kuat. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak di tolak. Hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anak usia dini di TK Kecamatan Sandubaya. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin baik keterlibatan orang tua yang dilakukan oleh orang tua, maka semakin positif perkembangan anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua yang sudah mendukung dan berdoa di setiap langkah yang penulis ambil. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Nurhasanah, S.Pd., M.Pd dan Ibu Ika Rachmayani, S.Pd., M.Pd atas bimbingan, arahan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis, dan terima kasih juga kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Anak Kelompok B di TK Rinjani Unram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Indonesian Journal of Elementary And Childhood Education*, 2(3), 279-286.
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110-127.
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Sarini, S. (2022). Identifikasi permainan tradisional untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini di kabupaten lombok timur. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 103-112.
- Epstein, J. L. (2018). School, family, and community partnerships in teachers' professional work. *Journal of Education for Teaching*, 44(3), 397–406.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Firdaus, M., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1782–1790.
- Fitriani, D., & Wulandari, A. (2022). Pentingnya Stimulasi Pada Masa Golden Age Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 12–20.
- Gustiana, E., & Pramudika Sari, A. K. (2022). Keterlibatan orang tua dalam bidang pendidikan terhadap perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 199–204.
- Helmawati. (2020). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>.
- Jaelani, A. K., Darmiany, D., & Mayasari, B. I. (2022). Kemampuan Kinerja Guru dalam Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif di SDN 34 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1615-1619.
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2020). Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi*, November, 241–248. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/download/1258/2860>.
- Nopiyanti, H. R., & Husin, A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada kelompok bermain. *Journal of*

- Nonformal Education and Community Empowerment*, 1–8.
- Nurhasanah, N., Astini, B. N., Fahrudin, F., & Nengsi, Y. P. (2021). Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa
- Rahmawati, R. (2023). Analisis Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Evaluasi Belajar Anak Usia Dini di Lingkungan PAUD. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 40–45.
- Sativa, F. E. (2024). Penerapan Pembelajaran Sains dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 4(2), 108–113.
- Sufiati, V., Afifah, D. R., & Mawarti, A. F. (2022). The Relationship Between Parenttal Involvement and Learning Readiness to Enter Elementtary Scchool. *International Conference of Humanities and Social Science*, 1(1), 857–863.
- Sururiyah, C. N. I., Nisa, K., & Khusniyati, S. (2019). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1. *Obses*, 214–224. di Okinawa, Jepang (Disertasi doktoral, University of Phoenix).
- Wiguna, I. B. A. A., & Sunariyadi, N. S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 328–341.
- Wijayanti, R. M. (2018). Pelibatan Orangtua Dalam Program Sekolah Di Tk Budi Mulia Dua Sedayu Bantul Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7(3), 273–283.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/view/11066>.
- Wulan, M. A., Dias, K. K., Nabillah, A. S., & Fidrayani, F. (2024). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25780–25787.